

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia adalah makhluk yang dapat dipandang dari berbagai sudut pandang. Manusia dikenal sebagai makhluk yang berfikir atau "*homo sapiens*", makhluk yang dapat di didik atau "*homo educandum*", dan seterusnya merupakan pandangan-pandangan tentang manusia yang dapat digunakan untuk menetapkan cara pendekatan yang akan dilakukan terhadap manusia tersebut. Berbagai pandangan tersebut membuktikan bahwa manusia adalah makhluk yang kompleks. Maksudnya adalah manusia sebagai pribadi yang merupakan pengejawantahan manunggalnya berbagai ciri atau karakter hakiki atau sifat kodrati manusia yang seimbang antar berbagai segi, yakni hubungan antara manusia dengan dirinya, manusia dengan sesama manusia, manusia dengan alam sekitar atau lingkungannya, dan manusia dengan Tuhan.

Lingkungan dapat merangsang perkembangan potensi-potensi yang dimilikinya dan akan membawa perubahan-perubahan apa saja yang diinginkan dalam kebiasaan dan sikap-sikapnya. Jadi anak dibantu oleh guru, orang tua, orang dewasa lainnya untuk memanfaatkan kapasitas dan potensi yang dibawanya dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk generasi mendatang, dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas, beriman dan bertakwa, bertanggung jawab dan mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir, menyertai perubahan-perubahan dan

perkembangan manusia. Selain itu, upaya pendidikan senantiasa membimbing, mengantar perubahan dan perkembangan kehidupan manusia.²

Pendidikan dalam sudut pandang totalitas dengan beragam budaya dan nilai-nilai yang dimiliki bangsa dan negaranya dan membentuk suatu sistem yang akurat. Pendidikan nasional merupakan pendidikan kesatuan terpadu dari semua satuan dan kegiatan yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya untuk mengusahakan tercapainya tujuan nasional.

Demikian juga pendidikan Islam merupakan sistem nilai-nilai yang standarnya telah di tunjuk oleh Allah SWT, sebagaimana Firman-Nya

...وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ج... (المجادلة : 11)

Artinya: "...Dan apabila dikatakan: "berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat..." (QS, Al-Mujadalah: 11).³

Seorang anak tidak dilahirkan dengan perlengkapan yang sudah sempurna. Dengan sendirinya pola-pola berjalan, berbicara, merasakan, berfikir, atau pembentukan pengalaman harus dipelajari. Barangkali tidak ada minat yang bersifat alami, tetapi dorongan-dorongan potensi tertentu membentuk dasar-dasar dari minat apa saja yang dikembangkan anak di lingkungan tempat ia tumbuh dan berkembang.

²Abd Halim Soebahar, *Matrik Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2009), 14. Dan lihat pula dalam Abd Halim Soebahar, *Pendidikan Islam dan Trend Masa Depan* (Jember: Pena Salsabila, 2010), Mahfud MD, *Islam, Politik dan Kebangsaan* (Yogyakarta: LKIS, 2010), 205.

³Depag RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung: CV J-ART, 2005), 543.

Setiap individu pada hakikatnya akan mengalami perkembangan fisik maupun non fisik yang meliputi aspek-aspek intelek, emosi, sosial, bahasa, bakat khusus, nilai dan moral serta sikap. Perkembangan intelek ditunjukkan dari perilakunya, yakni memilih dan menolak sesuatu. Memilih dan menolak melalui proses mempertimbangkan, menganalisis, mengevaluasi sampai dengan menarik kesimpulan. Banyak tahap perkembangan yang dilalui oleh peserta didik, dari usia dini sampai dengan usia sekolah khususnya usia sekolah tingkat atas. Mereka sudah bisa memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler yang menurut mereka sesuai dengan keinginan. Tahap seorang mampu berpikir abstrak dan hipotesis ini disebut dengan masa *operasional*, yakni usia 11 tahun sampai dengan dewasa. Sunarto menyatakan bahwa dalam usia remaja dan seterusnya seseorang sudah mampu berpikir abstrak dan hipotesis, pada tahap ini seseorang bisa memikirkan apa yang mungkin terjadi.⁴

Pada hakikatnya manfaat dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini agar manusia mengenal kehidupan bersama kemudian bermasyarakat atau berkehidupan sosial. Dalam perkembangannya setiap orang akhirnya mengetahui bahwa manusia itu saling membantu dan dibantu, memberi dan diberi.

Peneliti memilih judul ini yang *pertama*: karena ekstrakurikuler adalah hal yang paling urgen dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik. Melalui kegiatan ini setiap peserta didik diberi kesempatan atau peluang untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya, sesuai dengan potensi itu tercermin dari prestasi-prestasi yang diraihinya.

kedua untuk menarik minat siswa tingkat Sekolah Dasar (SD), untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka diperlukan strategi dan inovasi manajemen dengan menonjolkan kegiatan ekstra sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kesenian,

⁴Hartono Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), 3.

olahraga dan keagamaan dengan tetap mengedepankan mutu kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi awal peneliti di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember, kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kesenian, olahraga dan keagamaan berjalan dengan aktif dan dikelola oleh pembina yang profesional di bidangnya, terbukti dengan banyak meraih prestasi di bidang non akademik (ekstrakurikuler) beberapa di antaranya adalah pernah meraih juara 2 kategori MTQ Putri Porseni Se Kabupaten Jember dan juara umum Pekan Madaris (PRAMUKA) PPAI Kecamatan Mumbulsari, dan masih banyak prestasi yang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sesuatu yang menonjol yang patut menjadi suatu kebanggaan sekolah dengan didukung oleh proses manajemen yang baik, karena tanpa manajemen yang baik tidak mungkin kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah akan berjalan sesuai dengan yang di harapkan.⁵

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengangkat masalah yang berjudul: **“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember”**.

B. FOKUS PENELITIAN

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Fokus penelitian perlu dilakukan karena bertujuan untuk

⁵Peneliti, *Observasi*, 06 maret 2016.

mencegah keaburan di dalam menafsirkan apa yang terkandung di dalam penelitian sekaligus digunakan sebagai landasan dalam langkah berikutnya.

Menurut Sugiono yang dikutip oleh Andi Prastowo bahwa yang dikatakan “masalah adalah penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi atau pertimbangan antara teori dan praktik, penyimpangan antara aturan dan pelaksanaan, penyimpangan antara rencana dan pelaksanaan, penyimpangan antara masa lampau dan yang terjadi sekarang”.⁶

Masalah merupakan bagian dari kebutuhan seseorang untuk dipecahkan. Orang ingin mengadakan penelitian, karena ia ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi.

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁷

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember?
- b) Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember?
- c) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember?

⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 111.

⁷Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 44-45.

- d) Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebelumnya.⁸

Sedangkan menurut Margono “tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. Kemudian meningkatnya daya nalar untuk mencari jawaban permasalahan itu melalui penelitian”.⁹

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a) Mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.
- b) Mendeskripsikan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.
- c) Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

⁸Tim Penyusun, *Pedoman*, 45.

⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

- d) Mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Sebuah penelitian, pada dasarnya menginginkan hasil penelitian yang bermanfaat, manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan yang bersifat praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁰

Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini merupakan salah satu alat untuk menambah wawasan dan pengetahuan keilmuan tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan memberikan sumbangan bagi peneliti yang sejenis, dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa melalui ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Agar peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengetahui kegiatan ekstra kurikuler dalam meningkatkan

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman*, 45.

keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

b) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh masyarakat (wali murid) untuk mendukung putra-putrinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

c) Bagi Lembaga Penelitian (MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember)

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.

d) Bagi Lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur sehingga dapat menjadi informasi bagi seluruh civitas akademik untuk ikut serta berpartisipasi dalam menyumbangkan ide penelitian.

E. DEFINISI ISTILAH

Sangat perlu adanya definisi istilah, sebagai arahan agar tidak terjadi kesalahan interpretasi dalam memahami penelitian ini, sehingga penelitian dapat konsisten dan koheren.

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹¹

¹¹Ibid., 45.

Judul “manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember”, maka hal-hal yang perlu dijelaskan lebih awal adalah sebagai berikut:

1. Manajemen

Kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris, "*Manage*" yang memiliki arti mengelola/mengurus, mengendalikan, mengusahakan dan juga memimpin. *Manajemen* adalah sebuah proses dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan cara bekerja sama dengan orang-orang dan sumber daya yang dimiliki organisasi.

Menurut George R. Terry manajemen adalah sebuah kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh individu untuk menyumbangkan upaya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹²

Manajemen yang dimaksud peneliti adalah seluruh proses yang direncanakan dan di usahakan secara terorganisir mengenai kegiatan yang dilakukan secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara

¹²George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. J. Smith (Jakarta” Bumi Aksara, 2009), 9.

khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah atau madrasah.¹³

Jadi, kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan bakat dan minat siswanya.

3. Keterampilan Siswa

Kata keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Arti secara umum, keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga, dll.¹⁴

Siswa adalah anggota masyarakat yang belajar di lembaga pendidikan tertentu yang menerima bimbingan, pengarahan, nasehat, pembelajaran, dan berbagai hal yang berkaitan dengan proses kependidikan.¹⁵

Keterampilan siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa baik kemampuan otak atau fisik karena bakat atau minat yang dimilikinya dan dibimbing secara rutin dengan pembina yang mumpuni.

Jadi menurut peneliti yang dimaksud manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul

¹³Muhaimin, Sutiah dan Sugeng, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 74.

¹⁴TIM Penyusun, *Edisi Ketiga*, 775.

¹⁵Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 88.

Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember adalah seluruh proses yang dilakukan oleh sekolah mengenai kegiatan diluar kelas dan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam memberikan gambaran secara singkat tentang isi dan kerangka penulisan skripsi yang nantinya dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca dalam mencermati karya tulis ini.

Untuk lebih memudahkan dan mencermati dalam memahami skripsi ini, maka alangkah baiknya disusun suatu sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada dalam skripsi ini.

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara singkat tentang semua hal yang berkaitan dalam pembahasan skripsi, sistematika pembahasan tersebut terisi dari:

BAB 1, membahas tentang pendahuluan yang terdiri atas sub-sub bab yaitu: latar belakang sebagai bahan pertimbangan awal mengetahui dan menguji lebih jauh dari permasalahan yang ada, kemudian diteruskan dengan alasan pemilihan judul agar pembahasan terhadap suatu persoalan menjadi jelas dan terarah, sebagai kelanjutan adalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah, agar tidak terjadi interpretasi yang berbeda atau memberikan kesatuan dalam pemahaman dan perumusan masalah yang berfungsi sebagai standar atau pijakan dalam melangkah, selanjutnya

gambaran teknis dalam penelitian di klasifikasikan ke dalam sistematika pembahasan.

BAB II kajian kepustakaan, yang terdiri dari kajian terdahulu dan kajian teoritik yang membahas tentang manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa .

BAB III dikemukakan metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, subyek, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV disebutkan penyajian tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran objek penelitian madrasah baik struktur organisasi MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, profil madrasah, dan data geografis. Untuk penyajian data dan analisis data berisi tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember, selanjutnya hasil temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dibahas pada pembahasan temuan hasil.

BAB V penutup, kesimpulan dan saran, sebagai sub terkait dari skripsi ini berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah dijelaskan. Kemudian saran-saran sekedar sumbangan pemikiran kearah perbaikan dan penyempurnaan yang memungkinkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kepala madrasah, dan lembaga pendidikan khususnya di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember yang dijadikan lokasi penelitian.